

A wide-angle landscape photograph of a volcanic mountain range. In the foreground, the dark, steep slopes of a volcano are visible, with a small plume of white smoke or steam rising from its crater. Behind it, a massive, rugged mountain range with sharp peaks rises against a sky filled with soft, yellowish clouds.

ASPEK GEOSAINS UNTUK PARIWISATA

Reza Permadi Halim - Atourin

Nama: Reza Permadi (Reper)

www.atourin.com



Pemandu Ekowisata &
Geowisata

Ikatan Ahli Geologi Indonesia & Perkumpulan
Pemandu Geowisata Indonesia

OUTLINE

1. Geosains & Pariwisata

2. Aspek Geosains & Pariwisata

3. Peran Geosaintis untuk Pariwisata

4. Riset untuk Geosaintis di bidang Pariwisata

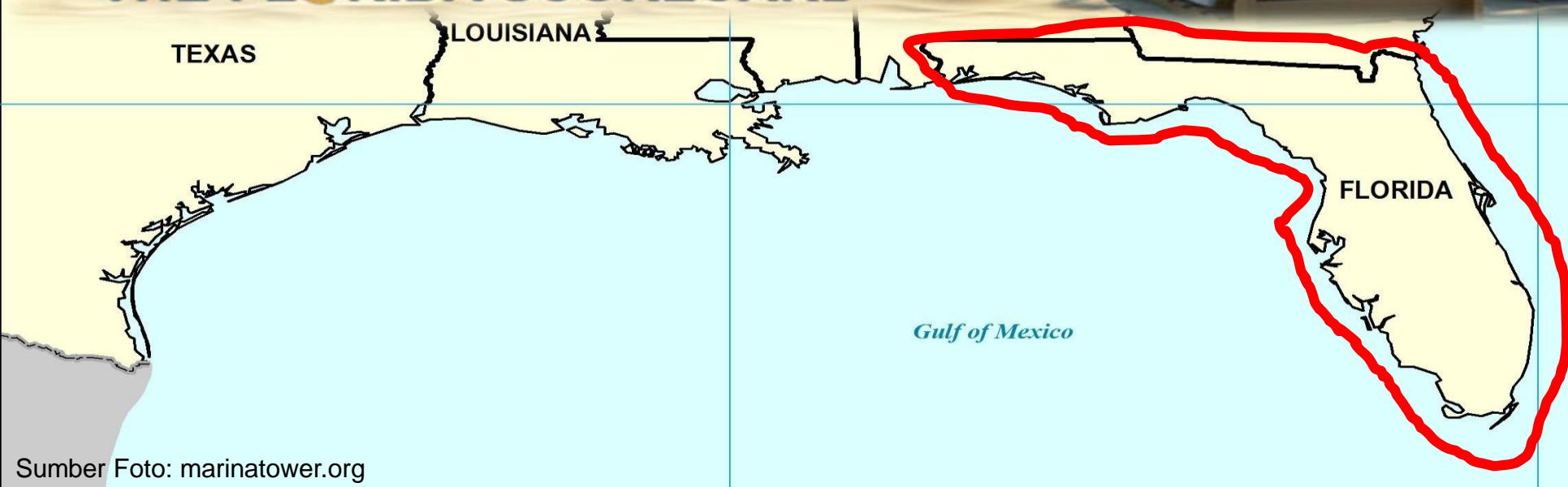
5. Identifikasi Warisan Geologi



PARIWISATA ADALAH SATU-SATUNYA SUMBER
DAYA ALAM YANG BISA DINIKMATI, TANPA
HARUS MENGURANGI

Did You Know in 2017 Florida Welcomed More Than
116.5 MILLION VISITORS

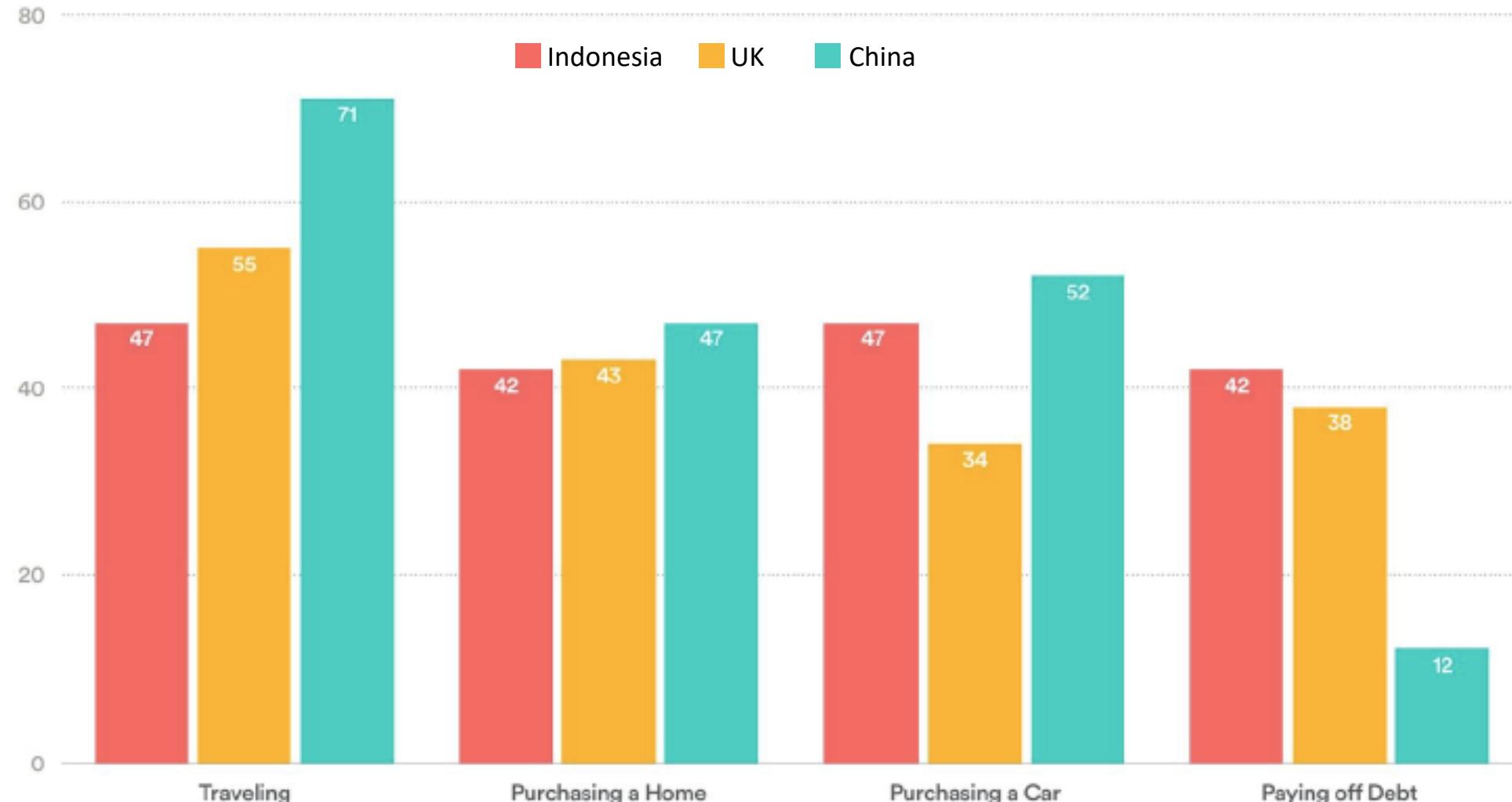
THE FLORIDA SCORECARD



Sumber Foto: marinatower.org

Minyak Bumi atau Pariwisata? Florida Pilih Pariwisata

Thinking about the next five years, which two or three of the following are most important to you?



Traveling menjadi bagian yang penting bagi millenial, khususnya di China. Mereka lebih memprioritaskan traveling daripada membayar cicilan/ hutang.

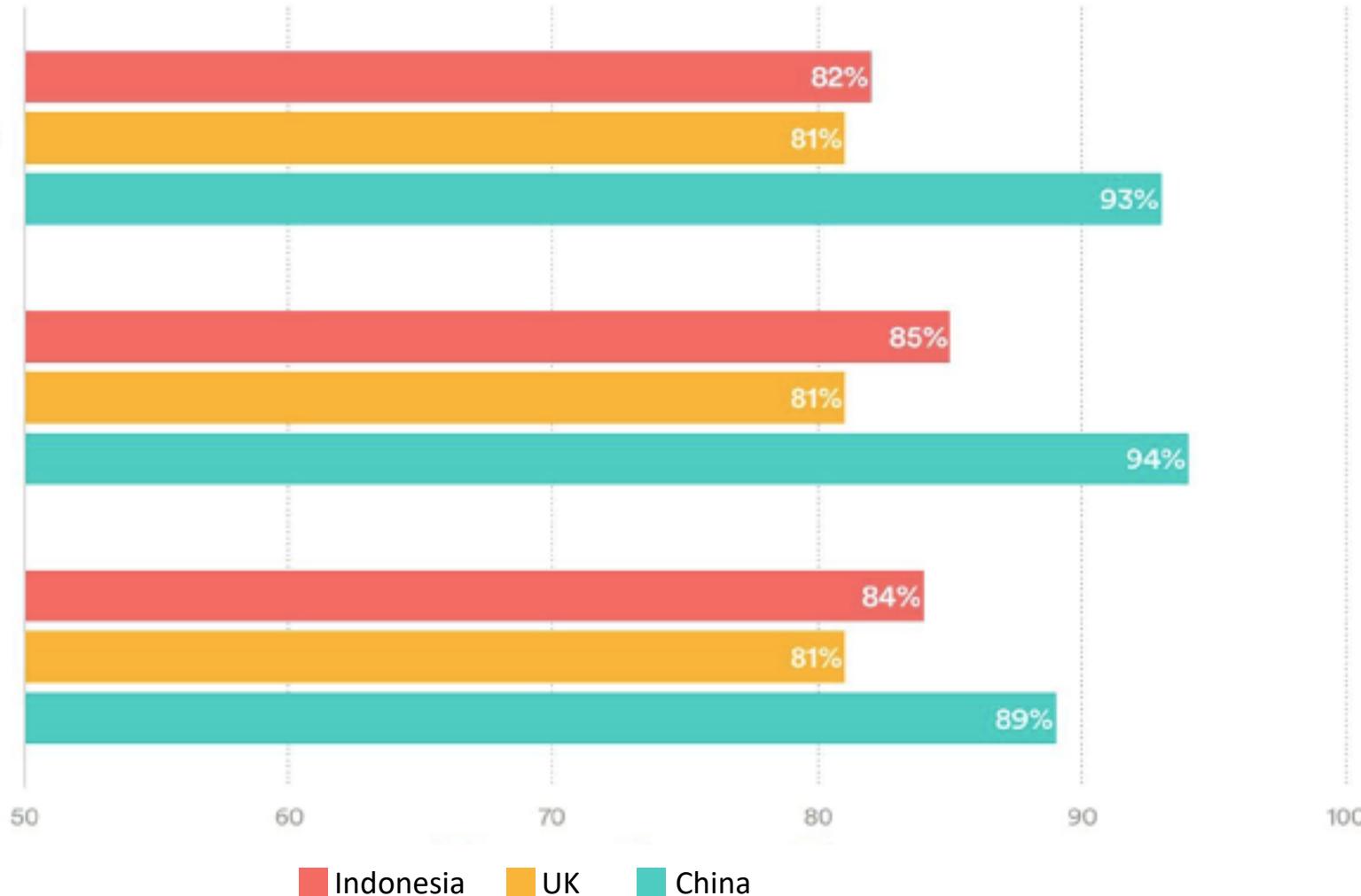
Sumber: Airbnb

Percent of millennials surveyed who said they agree with the following statements:

The best way to really learn about a place is to live like the locals do

I am always looking for a unique travel experience

I am always looking for an adventure



Generasi millenial menginginkan wisata yang baru atau anti mainstream, lokal dan personal. Lebih dari 80% generasi millenial mencari experience dan mengatakan cara terbaik belajar dari suatu tempat adalah hidup seperti apa yang masyarakat lakukan. Sumber: Airbnb

- Jumlah Wisman
- Jumlah Wisman (ALAM)
- Jumlah Wisman (GEOWISATA)
- Devisa

2015

- 10 juta
- 3,5 juta
- 1,575 juta
- 1 Miliar US\$

TARGET 2019

- 20 juta
- 7 juta
- 3,150 juta
- 2 Miliar US\$

PROYEKSI TARGET GEOWISATA INDONESIA TAHUN 2015 - 2019

No.	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
	WISMAN GEOWISATA	1.575.000	1.890.000	2.362.500	2.677.500	3.150.000
1.	GEOPARK (35 %)	551.250	661.500	826.875	937.125	1.102.500
2.	EKOWISATA DI KAWASAN HUTAN KONSERVASI (40%)	630.000	756.000	945.000	1.071.000	1.260.000
3.	EKOWISATA DI KAWASAN HUTAN NON KONSERVASI (25 %)	393.750	472.500	590.625	669.375	787.500

Sumber: Tim Percepatan Geopark Indonesia



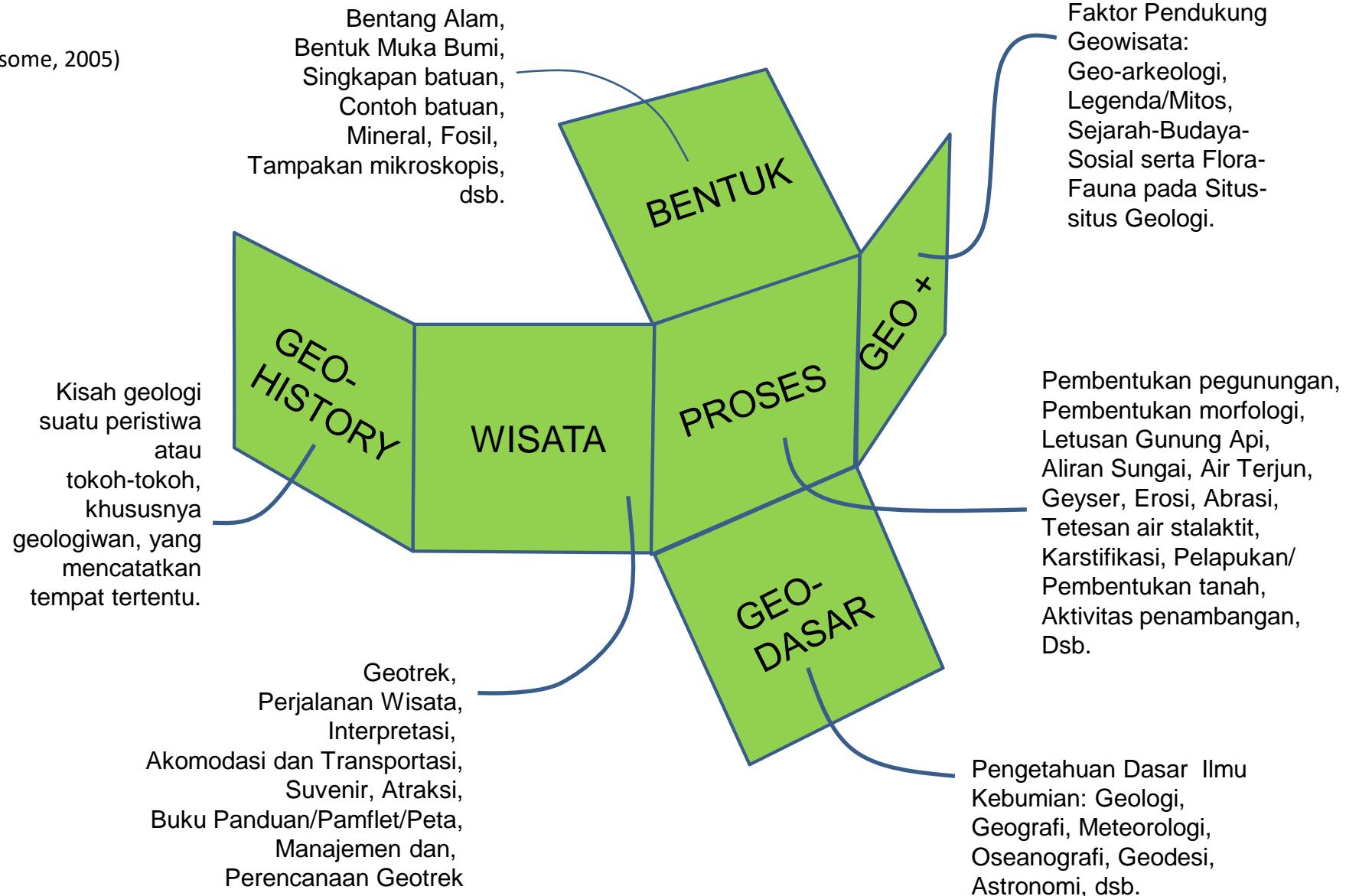
Siaran Pers: Kemenparekraf Gandeng Kementerian ESDM Kolaborasi Kembangkan Destinasi Geopark



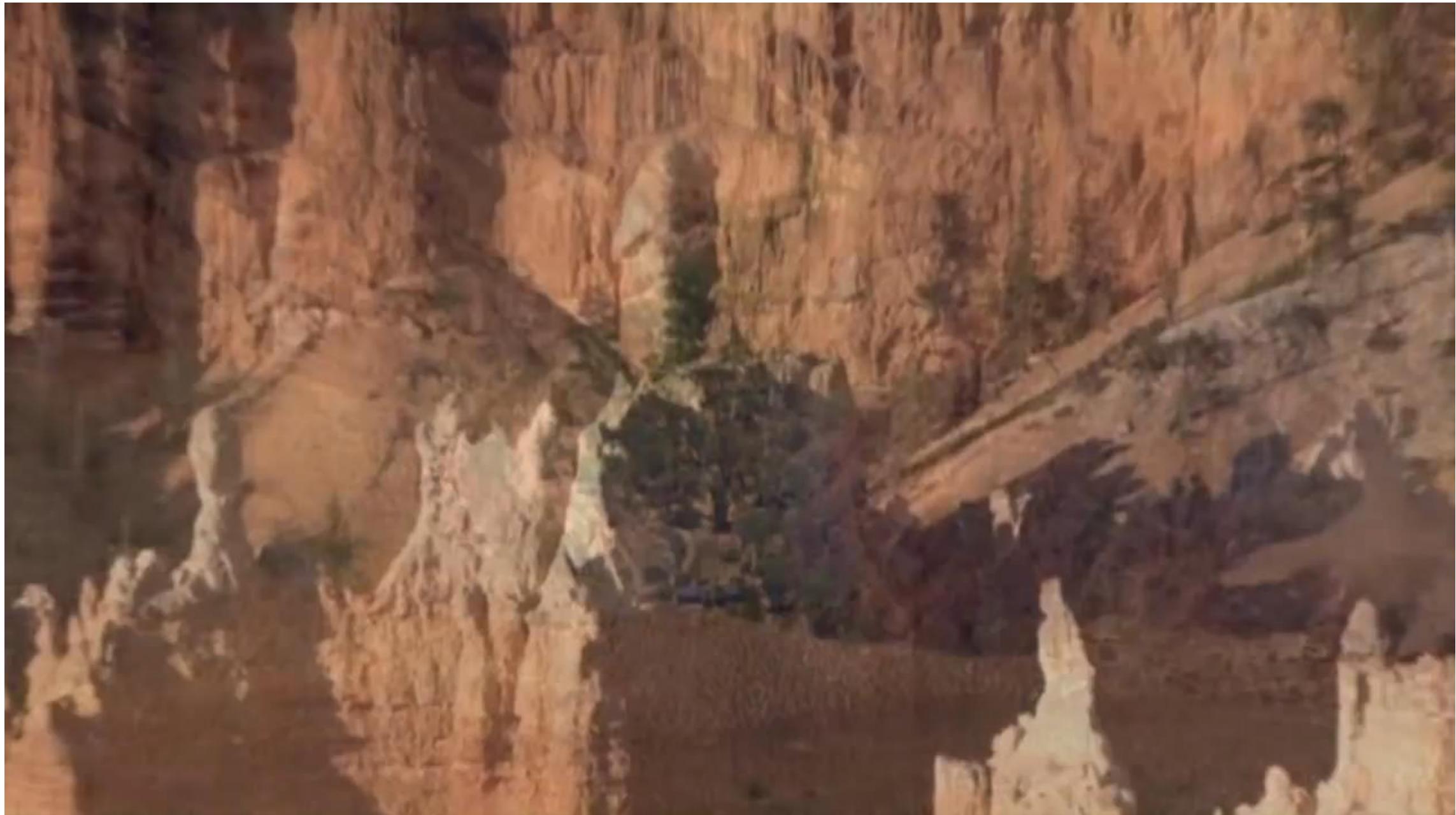
ASPEK GEOSAINS & PARIWISATA

KOTAK GEOWISATA

(Brahmantyo 2014, modifikasi dari Newsome, 2005)









PERAN GEOSAINITIS UNTUK PARIWISATA



show
around



PEMANDU GEOWISATA

Withlocals 

 atourin



KONSULTAN GEOWISATA



erdmaze
Explore to see the unseen



GEOTREK

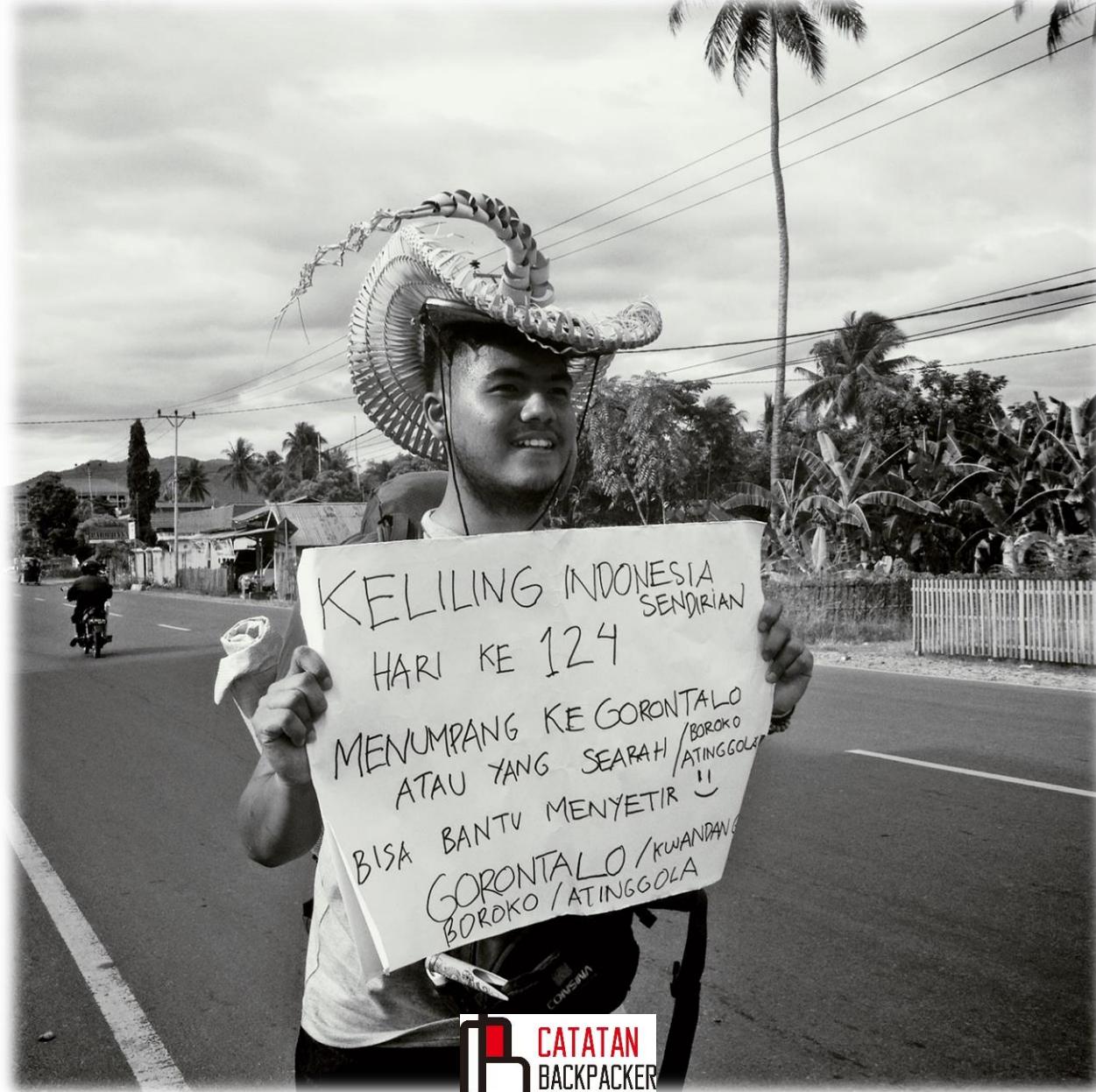


traveloka

PENYEDIA PAKET PERJALANAN GEOWISATA



PENELITI DI BADAN PENGELOLA GEOPARK

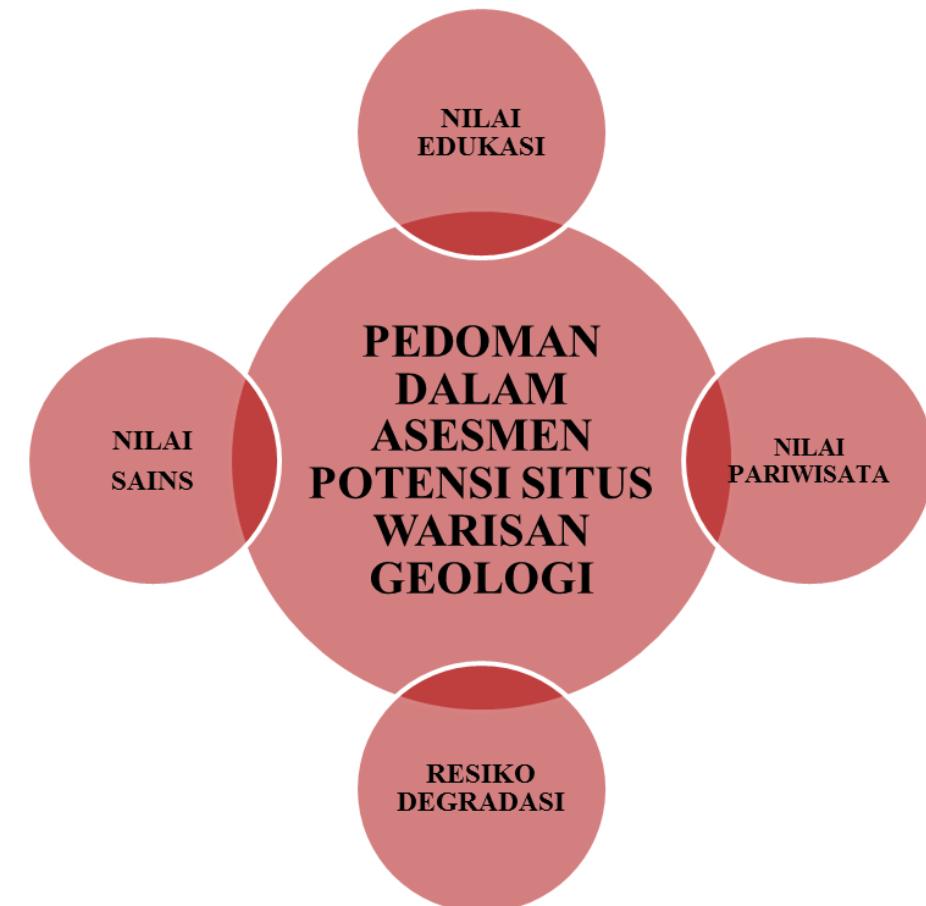
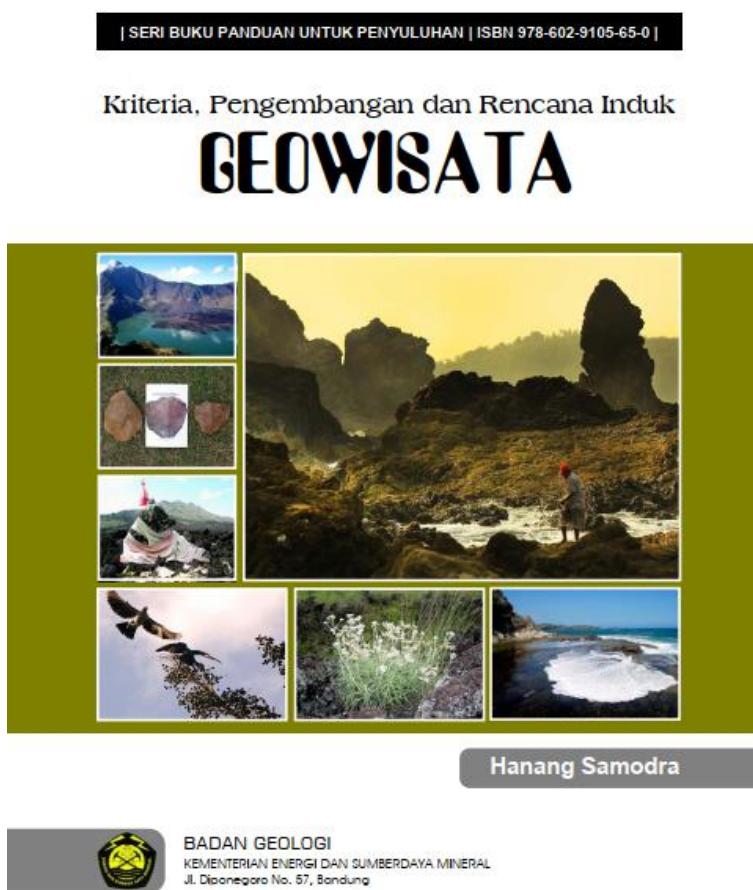


GEO-TRAVEL BLOGGER



RISET UNTUK GEOWISATA

Pedoman dalam mengembangkan geowisata melalui beberapa kriteria dan parameter, seperti nilai edukasi, ilmiah, pariwisata serta faktor potensi promosi.



Langkah Identifikasi

Geodiversity

- Keunikan batuan, mineral dan fosil
- Keunikan bentang alam
- Keunikan proses geologi

Klasifikasi

- Status (tinggi – terkemuka bergantung pada kombinasi keunikan geologi)
- Nilai (tinggi – terkemuka berdasar pada arti penting keunikan geologinya)
- Makna (ilmiah, estetika, budaya)
- Fungsi (pendidikan, wisata)

Pembandingan

- Unik secara lokal
- Unik secara nasional
- Unik secara internasional

Geoheritage

- Peringkat lokal
- Peringkat Nasional
- Peringkat Internasional

Pemanfaatan Warisan Geologi (Geoheritage) untuk pendidikan



Kompleks Melange Bantimala



Fosil Nummulites di Pegunungan Jiwo



Endapan danau di Pulau Samosir



Formasi Karangsambung di Gunung Parang



Fosil Kayu Araucarioxylon di Merangin, Jambi



Bekas area tambang timah primer di Belitung

Pemanfaatan Warisan Geologi (Geoheritage) untuk pariwisata



Tanjung Senubing Natuna



Curug Cimarinjung, Ciletuh



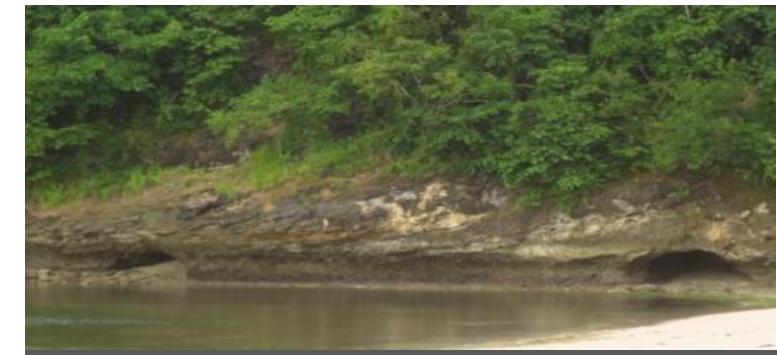
Lembah Harau, Sumatra Barat



Pantai Batu Kasah Natuna



Kali Suci, Gunungsewu



Pantai Pink, Lombok



Scopus

Search Sources Lists SciVal ↗



15 document results

(TITLE-ABS-KEY(geotourism) AND TITLE-ABS-KEY(indonesia)) AND (LIMIT-TO(SRCTYPE , "J"))

[Edit](#) [Save](#) [Set alert](#)

Search within results...



Refine results

Limit to

Exclude

Open Access

 All Open Access

(5) >

 Gold

(3) >

 Bronze

(2) >

 Green

(1) >

Learn more

Year

 2021

(2) >

Documents Secondary documents Patents

View Mendeley Data (5)

Analyze search results

Show all abstracts Sort on: Date (newest)

 All CSV export Download View citation overview View cited by Save to list ...

Document title Authors Year Source Cited by

<input type="checkbox"/> 1	Historicising sulfur mining, lime extraction and geotourism in Indonesia and Australia	Protschky, S., Morgan, R.A.	2021	Extractive Industries and Society	0
----------------------------	--	-----------------------------	------	-----------------------------------	---

[View abstract](#) [View at Publisher](#) [Related documents](#)

<input type="checkbox"/> 2	River development as a sustainable geo-tourism with a participatory stakeholder approach	Hadian, M.S.D., Suganda, B.R., Khadijah, U.L.S., Anwar, R.K.	2021	Geojournal of Tourism and Geosites 34(1), pp. 155-163	0
----------------------------	--	--	------	---	---

[Open Access](#)



TERIMA KASIH.





IDENTIFIKASI WARISAN GEOLOGI

ASESMEN WARISAN GEOLOGI



2 Orang Geolog (Abduh dan Firdha) sedang melakukan asesmen mandiri untuk warisan geologi Danau Poso, Sulawesi Tengah.

PANDUAN ASESMEN

Petunjuk Teknis Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi



PUSAT SURVEI GEOLOGI
BADAN GELOGI
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
2017

ASESMEN NILAI SAINS

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Lokasi yang mewakili kerangka geologi	30
B.	Lokasi kunci penelitian	20
C.	Pemahaman Keilmuan	5
D.	Kondisi lokasi/situs geologi	15
E.	Keragaman Geologi	5
F.	Keberadaan situs warisan geologi dalam satu wilayah	15
G.	Hambatan penggunaan lokasi	10
	Total	100

ASESMEN NILAI EDUKASI

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerentanan	10
B.	Pencapaian lokasi	10
C.	Hambatan pemanfaatan lokasi	5
D.	Fasilitas keamanan	10
E.	Sarana pendukung	5
F.	Kepadatan penduduk	5
G.	Hubungan dengan nilai lainnya	5
H.	Status lokasi	5
I.	Kekhasan	5
J.	Kondisi pada pengamatan elemen geologi	10
K.	Potensi informasi pendidikan/penelitian	20
L.	Keanekaragaman geologi	10
	Total	100

ASESMEN NILAI PARIWISATA

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerentanan	10
B.	Pencapaian lokasi	10
C.	Hambatan pemanfaatan lokasi	5
D.	Fasilitas keamanan	10
E.	Sarana pendukung	5
F.	Kepadatan penduduk	5
G.	Hubungan dengan nilai lainnya	5
H.	Status lokasi	15
I.	Kekhasan	10
J.	Kondisi pada pengamatan elemen geologi	5
K.	Potensi interpretatif	10
L.	Tingkat ekonomi	5
M.	Dekat dengan area rekreasi	5
	Total	100

ASESMEN RESIKO DEGRADASI

	Kriteria	Bobot (%)
A.	Kerusakan terhadap unsur geologi	35
B.	Berdekatkan dengan daerah/aktifitas yang berpotensi menyebabkan degradasi	20
C.	Perlindungan hukum	20
D.	Aksesibilitas	15
E.	Kepadatan populasi	10
	Total	100

KLASIFIKASI

Jumlah nilai	Penilaian <i>scientific</i>
<200	Rendah
201 - 300	Sedang
301 - 400	Baik